PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

Pemberdayaan dan peningkatan kemampuan masyarakat usia sekolah melalui pendidikan tambahan berbasis media melalui KKN-PPM di Desa Lerang Kabupaten Pinrang

Fajar Arwadi[1], Sahlan Sidjara[2]
[1,2]Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The purpose of this Community Partnership Program (PKM) activity is to provide knowledge and sewing skills with a simple pattern technique in a group of young women in Bonto Jai Village, Bissapu District, Bantaeng Regency. The provision of these skills is based on several problems in the group of teenager girl as partners in Bonto Jai Village, namely: the low level of knowledge and skills, especially sewing skills: there are no specialized institutions to provide training in the form of sewing skills; and the lack of participant fees for attending education in the form of commercial courses. To achieve the goals of the success of this Community Partnership Program the solution offered is to assist during the activity, and to apply learning methods that are easily understood by the community partnership program participants. The results of the PKM activities carried out at Bonto Jai Village were the opening of opportunities for cooperation between LP2M UNM and Partners; Increased sewing knowledge and skills; Open minded insights to be developed into more professional businesses in the sewing services business.
The partner of this Community Partnership Program (PKM) was the head of the Lerang subdistrict. The problem motivating this program were (1) the lack of awareness of the importance of clean environment and education for children, (2) the lack of teachers' knowledge in teaching which results in boring learning, (3) the lack of learnng media used by teachers in learning process, (4) most people are illiterate of Al-Qur'an, and (5) the cooperative culture in the society is faded. The objectives of this program were (1) increasing parents' insights about the importance of investment in education, (2) supporting schools in Lerang sub-district in creating clean and beatiful school environment, (3). assisting teachers in making learning media which is suitable with their lessons, (4) increasing teachers' insights about learning media tools that can be used in teaching and learning. (5) creating the culture of clean environment in the community. The expected outcomes in this activity are: learning media that can be used by teachers, good awareness of the society about the importance of clean environment and education for children.

Keywords: clean environment, education, and learning media

I. PENDAHULUAN

Desa Lerang terletak di kecamatan Lanrisang berjarak 5 KM dari pesisir pantai jampue dan berjarak 17 km dari ibukota kabupaten Pinrang, Berdasarkan data Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, terdapat kurang lebih 15 sekolah yang tergabung dalam SD, SMP dan SMA di Kecamatan Lanrisang (BPS, 2017).

Untuk bidang pendidikan dan kesehatan, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tingkat pendidikan mereka sebahagian besar (85%) hanya tamat Sekolah Dasar (SD) saja, bahkan beberapa diantaranya putus sekolah. Hal ini berdampak pada anak-anak mereka yang dipaksakan melaut untuk mencari ikan sehingga mereka tidak melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi dan beberapa diantaranya malas ke sekolah walaupun masih di tingkat SD. Permasalahan yang dihadapi adalah rendah-nya kesadaran anak-anak usia sekolah dan orang tua tentang pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas ekonomi dan status dalam keluarga. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan pada kawasan tersebut yang ditandai dengan rendahnya motivasi anak-anak usia sekolah dan orang tua tentang pendidikan. Siswa kurang antusisas dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena monotonnya cara pemberian materi yang disampaikan oleh guru-guru. Untuk mengatasi hal tersebut adalah menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Gambar 1. Pembekalan KKN-PPM

Kondisi mitra sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran orangtua dalam bidang pendidikan.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

ISBN: 978-623-7496-01-4

3. Kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
4. Rendahnya motivasi anak-anak dalam belajar khususnya anak-anak Desa Lerang.

Selain masalah tersebut diatas berdasarkan (Kecamatan Lanrisang, 2017) masalah lain yang terjadi adalah:

1. Masih ada 65% masyarakat desa lerang yang buta baca Al-Quran.
2. Budaya gotong-royong masyarakat perlahan mulai hilang.
3. Tidak adanya alternatif penanaman tanaman selain cara tradisional.

Mahasiswa KKN-PPM ini berasal dari mahasiswa FMIPA, Psikologi dan Fakultas Bahasa Universitas Negeri Makassar.

Gambar 2. Penyambutan peserta KKN-PPM oleh Camat Lansirang

II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Agar mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran metode yang digunakan dalam hal ini adalah: pembuatan media pembelajaran dan demonstrasi cara penggunakan media pembelajaran ke guru-guru selain itu dilakukan pula praktek mengajar menggunakan media pembelajaran.
2. Agar mitra memahami pentingnya kebersihan lingkungan dan pendidikan maka dilakukan seminar mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pendidikan dimana pematerinya merupakan dinas-dinas terkait di Kecamatan Lanrisang.
3. Agar mitra dalam hal ini anak-anak sekolah desa lerang kecamatan lanrisang meningkat motivasinya dalam belajar maka diadakan lomba cerdas cermat tingkat Kecamatan Lanrisang.
4. Buta baca Al-Quran diberatas dengan cara mengadakan pengajaran baca Al-Quran setiap sore.
5. Budaya gotong rotong dilestarikan dengan cara bersama-sama warga saling bahu membahu membuat program kerja yang mana masyarakat dapat ikut berpartisipasi didalamnya.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pembuatan dan pengajaran media pembelajaran

Pada tahapan ini, peserta KKN-PPM membuat media pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam mengajar.

Gambar 3. Pembuatan media pembelajaran

Berikutnya peserta KKN-PPM mengajarkan cara menggunakan media pembelajaran tersebut ke guru-guru di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang.

Gambar 4. Demostrasi cara penggunaan media pembelajaran ke guru-guru

Selain itu peserta KKN-PPM juga memberikan contoh cara mengajarkan media pembelajaran tersebut di ruangan kelas.

Gambar 5. Mengajar menggunakan media pembelajaran

Terakhir media pembelajaran tersebut diberikan keguru-guru di desa lerang yang berikutnya dapat mereka gunakan dalam mengajar.

ISBN: 978-623-7496-01-4

Gambar 6. Pemberian media pembelajaran ke guru

Selain itu siswa dan siswa desa lerang tampak antusias bermain menggunakan media pembelajaran ini.

Gambar 6. Siswa-siswa Desa Lerang bermain menggunakan media pembelajaran ular tangga matematika

Terlihat bahwa sepulang dari sekolah mereka senang bermain menggukanan media permbelajaran yang telah dibuat. Kegiatan ini berlangsung tanggal 15 Juli s/d 22 Agustus 2019.

B. Seminar kebersihan lingkungan dan pendidikan pembuatan tempat sampah organik dan nonorganik

Pada tahapan ini tim pengabdi bersama mahasiswa KKN-PPM melaksanakan seminar kebersihan lingkungan dan pendidikan. Tahap awal dari kegiatan ini adalah memberikan undangan permohonan ke dinas terkait mengenai pemateri pada seminar ini.

Gambar 8. Permohonan terkait pemateri seminar

Peserta dari kegiatan ini tidak hanya masyarakat yang berasal dari Desa Lerang, tetapi juga masyarakat yang ada didesa lainnya di Kecamatan Lanrisang.

Gambar 9. Seminar kebersihan lingkungan dan pendidikan

Disini peserta tampak antusisas dalam mengikuti seminar ini dimana terjadi proses tanya jawab yang banyak pada kegiatan ini.

Gambar 10. Proses tanya jawab pada kegiatan seminar

Kegiatan seminar ini berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2019. Selain kegiatan seminar dilaksanakan pula pembuatan tempat sampah organik dan anorganik, kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat memilah-milah sampah organik dan anorganik sehingga kebersihan lingkungan juga dapat terjaga.

Gambar 11. Tempat sampah organik dan nonorganik

Pembuatan tempat sampah ini dilakukan pada tanggal 7 s/d 9 Agustus 2019.

C. Mengadakan lomba cerdas cermat, dan pengajaran tambahan untuk siswa-siswi desa Lerang

Pada tahapan ini, tim pengabdi memberikan sosialiasi ke sekolah-sekolah di Kecamatan Lanrisang mengenai kegiatan cerdas cermat tingkat Kecamatan Lanrisang.

ISBN: 978-623-7496-01-4

Gambar 12. Sosialisasi kegiatan cerdas cermat

Gambar 13. Kegiatan lomba cerdas cermat babak penyisihan

Kegiatan ini terdiri berlangsung tanggal 5 s/d 6 Agustus 2019 yang teridiri atas dua fase yaitu fase 1 abab penyisihan dan fase 2 adalah babak final, untuk babak penyisihan sekolah dasar di tiap desa/kelurahan menyaring peserta terbaik tiap sekolahnya, peserta 3 besar di babak penyisihan ini akan melaju ke babak final yang akan diadakan di tingkat Kecamatan Lanrisang.

Gambar 14. Pemenang babak penyisihan

Gambar 15. Kegiatan lomba cerdas cermat babak final

Kegiatan babak final berlangsung pada tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuka oleh bapak camat kecamatan larisang. Tampak peserta sangat antusias engikuti kegiatan ini.

Gambar 16. Pemenang lomba cerdas cermat

Selain mengadakan cerdas cermat kegiatan lain yang diharapkan dapat memotivasi siswa dan siswi dalam belajar adalah dengan mengadakan pembelajaran tambahan yang diadakan sepulang sekolah.

Gambar 17. Pembelajaran tambahan menggunakan media pembelajaran

Disini tampak antusias siswa dan siswi dalam menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa.

Gambar 18. Siswa-siswa antusias mengikuti pembelajaran tambahan

Kegiatan pembelajaran tambahan ini berlangsung dari tanggal 15 Juli 2019 s/d 22 Agustus 2019.

ISBN: 978-623-7496-01-4

D. Pendampingan pelatihan baca Al-Quran

Pada tahapan ini mahasiswa KKN-PPM mengadakan pengajaran baca Al-Quran dengan metode Iqra.

Gambar 19. Pengajaran Baca Al-Quran

Sasaran pengajaran baca Al-Quran ini tidak hanya diberikan kepada anak-anak usia sekolah desa lerang tetapi juga diberikan kepada masyarakat umum desa lerang yang belum memahami cara membaca Al-Quran.

Gambar 20. Pengajaran Baca Al-Quran

Kegiatan ini berlangsung setiap sore dimesjid-mesjid desa lerang pada tanggal 15 Juni 2019 s/d 22 Agustus 2019.

E. Melestarikan budaya gotong royong pada masyarakat Desa Lerang

Kegiatan pada tahapan ini berlangsung dari tanggal 15 Juli 2019 s/d 22 Agustus 2019, tim pengabdi bersama peserta anggota KKN-PPM menanamkan/ melestarikan budaya gotong royong masyarakat Desa Lerang Kecamatan Lanrisang.

Gambar 21. Mahasiswa KKN-PPM beserta masyarakat Desa Lerang bergotong royong menanam tanaman disampng kantor desa

Pada Gambar 21 peserta KKN-PPM bersama warga bergotongroyong menanam tanaman cabai yang hasilnya nanti dapat digunakan oleh masyarakat desa lerang. Selain itu, peserta KKN-PPM juga bersama-sama warga membuat pagar kantor desa lerang, mereka bersama-sama saling bergotong royong sebagaimana terlihat dari Gambar 22.

Gambar 22. Mahasiswa KKN-PPM beserta masyarakat desa Lerang bergotong royong membuat pagar kantor Desa Lerang

Kedatangan peserta KKN-PPM ini juga bertepatan dengan ulang tahun kemerdekaan R.I yang ke 74 sehingga peserta KKN-PPM bergotong rotong bersama warga desa lerang memeriahkannya, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 23.

Gambar 23. Melatih anak-anak baris berbaris untuk memeriahkan HUT RI

Gambar 24. Bersama anak-anak desa Lerang melestarikan permainan tradisional

ISBN: 978-623-7496-01-4

Gambar 25. Bersama masyarakat memperbaiki batas Desa Lerang

Gambar 26. Bersama kepala desa Lerang membuat program pemasangan papan PKK

Terlihat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN-PPM Desa Lerang.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Guru-guru di desa lerang memiliki variasi mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Lerang mengenai pentingnya kesehatan lingkungan dan pendidikan untuk masa depan anak-anak.
3. Meningkatnya motivasi anak-anak Desa Lerang dalam belajar.
4. Meningkatnya pengetahuan masyarakat Desa lerang mengenai cara membaca Al-Quran.
5. Meningkatnya budaya gotong royong masyarakat Desa Lerang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah dalam pelaksanaan KKN-PPM ini. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pinrang khusunya di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan KKN-PPM ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2017. Kabupaten Pinrang dalam angka.
Kecamatan Lanrisang. (2017). dalam angka.